

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga diartikan sebagai salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan juga mempunyai nilai strategis bagi keberlangsungan peradaban manusia di dunia terutama dalam konteks pembelajaran bangsa dan negara.

Pendidikan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta yang bertanggung jawab. Menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 3 menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Agar tujuan pendidikan bisa tersampaikan dengan baik kepada setiap siswa.

Tujuan pendidikan dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah memerlukan usaha maksimal dari guru, upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar mengajar atau tujuan belajar yang dirumuskan dapat mencapai hasil yang maksimal, sehingga guru harus bisa memberi motivasi kepada siswa, menguasai materi, dan Model yang bervariasi.

Seorang guru juga harus bisa sebagai pengendali kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kemudian guru juga harus mampu menguasai dan tahu kelebihan dari Model yang dipilih oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut

Musfah (2014:36) “Guru mengetahui apa yang diajarkannya pada siswa dan guru menyiapkan Model dan media pembelajaran setiap akan mengajar”. Adapun tujuan belajar di atas, mempunyai unsur-unsur dan komponen yang saling berkaitan.

Proses pembelajaran yang mempunyai unsur-unsur dan komponen yang saling berkaitan tersebut melibatkan banyak hal yaitu subjek yang dibimbing (peserta didik), orang yang membimbing (pendidik), interaksi antara pendidik dengan pendidik (interaksi edukatif), ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan), pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidik), cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan model), tempat bimbingan berlangsung (lingkungan pendidik).

Siswa yang ideal adalah seorang siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi jika ingin maju, dalam memiliki kreatifitas yang tinggi siswa harus mampu untuk belajar dengan memusatkan perhatian terhadap pelajaran maupun terhadap guru. Tidak itu saja siswa juga bisa menjadi pintar kalau siswa terbiasa aktif berbicara dan sering bertanya saat proses belajar mengajar berlangsung, namun untuk menjadi siswa yang kreatif, pintar dan berani berbicara siswa harus mampu membangun sifat disiplin di dalam dirinya sendiri, karena dengan disiplin siswa mampu menjadi anak yang patuh dan bisa memiliki sifat yang baik sebagai pelajar.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang gejala alam dan perubahan-perubahan yang sangat bermanfaat bagi manusia. Dalam pembelajaran IPA diperlukan suatu pemahaman terhadap materi-materinya pada siswa salah satunya dengan menggunakan suatu model pembelajaran. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar yang didalam kurikulum pendidikannya memuat materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang wajib dipelajari dan diajarkan kepada siswa. Dengan belajar IPA siswa akan lebih mengenal alam, menjaga kelestarian alam serta dapat memanfaatkan hasil alam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Darmi Wares Pina Br Sinaga, S.Pd guru kelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe, bahwa 1) siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA karena pada saat diberi pertanyaan siswa tidak menjawab dan 2) Siswa kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung sehingga karena pada saat guru menjelaskan siswa kurang memperhatikan 3) proses belajar mengajar tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 4) Guru menggunakan Model konvensional atau ceramah yang bersifat monoton sehingga pembelajaran kurang bervariasi dan membosankan Serta 5) Guru tidak menggunakan media pembelajaran 6) Belum terciptanya suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari wali kelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan IPA kelas IV SDS Masehi 03 Kabanjahe

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Rata-rata nilai siswa
1	2018/2019	15	65	9 (60%)	6 (40%)	60

(Sumber data : SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe)

Berdasarkan dari tabel 1.1 tampak bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan belum memenuhi KKM. Jumlah siswa kelas IV pada T.P 2017/2018 yaitu 15 siswa. Siswa yang memenuhi KKM hanya 9 siswa 60%, sedangkan 6 orang siswa (40%) belum memenuhi KKM. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan di sekolah adalah 65.

Berdasarkan dari masalah tersebut, maka alternatif perlu dilakukan upaya untuk menyelesaikan masalah. Salah satunya upaya tersebut adalah dengan menerapkan Model pembelajaran *Picture and Picture* dalam kegiatan pembelajaran IPA kelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe.

Model *Picture and Picture* adalah Model yang “menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Model

Picture and Picture ini juga mempunyai tujuan untuk menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan berkomunikasi siswa dalam lingkungan yang menyenangkan. Dalam model *Picture and Picture* guru harus memahami potensi siswa dalam menyerap dan mengolah informasi siswa dengan mengetahui modalitas (gaya belajar) siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.
2. Siswa kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Proses belajar mengajar tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Guru menggunakan Metode konvensional atau ceramah yang bersifat monoton sehingga pembelajaran kurang bervariasi dan membosankan.
5. Guru jarang menggunakan media pembelajaran.
6. Belum terciptanya suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah dalam penulisan ini, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan jelas demi tercapainya tujuan yang diinginkan dan tidak terlepas juga dari batasan keterbatasan kemampuan si peneliti, keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut, Penggunaan Model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka masalah yang dapat peneliti rumuskan ialah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV SD Swasta 03 Kabanjahe Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Masehi 03 Kabanjahe tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah adalah sebagai salah satu pengambilan kebijaksanaan dalam membimbing dan mengarahkan guru-guru untuk meningkatkan

kualitas dan mutu pendidikan melalui penggunaan model *Picture and Picture*.

2. Bagi Guru adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam pemilihan Model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran yang sesuai dan memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Siswa adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan diterapkannya model *Picture and Picture*.
4. Bagi Peneliti adalah sebagai bahan masukan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawancara serta pemahaman mengenai Model pembelajaran khususnya pada model *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pembelajaran IPA pokok bahasan Daur Hidup Hewan.

